PENDIDIKAN KEAGAMAAN ISLAM
PADA PEMANDU KARAOKE OLEH APARAT DESA SARIREJO
KECAMATAN SIDOREJO KOTA SALATIGA

Oleh: Hendri Irawan
NIM: 22204011057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA
2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Hendri Irawan
NIM	:	22204011057
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 Maret 2024

Saya yang menyatakan

Hendri Irawan

NIM. 22204011057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Hendri Irawan
NIM	:	22204011057
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi, jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Maret 2024

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL

Hendri Irawan

NIM. 22204011057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1023/Un.02/DT/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENDIDIKAN KEAGAMAAN ISLAM PADA PEMANDU KARAOKE OLEH APARAT DESA SARIREJO KECAMATAN SIDOREJO KOTA SALATIGA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HENDRI IRAWAN, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 22204011057
Telah diujikan pada : Jumat, 17 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 665f3d03635e4

Penguji I

Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED

Valid ID: 665ec83a9e55d

Penguji II

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 665ec82e23f34

Yogyakarta, 17 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 665fb8c59057d

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Pendidikan Keagamaan Islam Pada Pemandu Karaoke Oleh Aparat Desa Sarirejo Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga

yang ditulis oleh:

Nama	:	Hendri Irawan
NIM	:	22204011057
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu'alaikum wr.wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Maret 2024
Pembimbing,

Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009

MOTTO

"Pendidikan adalah kunci untuk membuka dunia, paspor menuju kebebasan".[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Oprah Winfrey, *The Path Made Clear: Discovering Your Life's Direction and Purpose*, (New York: Flatiron Books, 2023).

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk Almamater tercinta

Program Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Hendri Irawan, NIM. 22204011057. Era globalisasi memunculkan berbagai pekerjaan baru, termasuk profesi wanita pemandu karaoke, yang sering mendapat stigma negatif karena terkait moral dan sosial. Di Kecamatan Sidorejo, Desa Sarirejo, aparat desa menginisiasi pendidikan keagamaan Islam untuk para pemandu karaoke guna memberikan bimbingan moral dan spiritual. Program ini bertujuan mengurangi stigma, memperbaiki citra diri, dan menciptakan masyarakat harmonis. Penelitian ini akan mengeksplorasi penerapan dan dampak pendidikan keagamaan Islam oleh aparat desa terhadap pemandu karaoke dan komunitas setempat, dengan harapan menemukan solusi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif di Desa Sarirejo, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga. Sumber data utama adalah wawancara dan observasi terhadap tokoh agama, pengurus remaja, ustadz/ustadzah, dan pemandu karaoke. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan metode Miles, Huberman, dan Saldana, yang mencakup kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diuji melalui perpanjangan pengamatan, ketekunan, dan triangulasi sumber serta Teknik.

Hasil penelitian ini menunjukan; Pertama, mplementasi pendidikan keagamaan Islam pada pemandu karaoke di Desa Sarirejo, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Islam, membentuk karakter yang baik, dan mengamalkan norma-norma agama dalam kehidupan sehari-hari. Program ini dijalankan dengan mempertimbangkan jadwal kerja para pemandu karaoke, dilaksanakan pada pagi atau siang hari, terutama pada hari libur. Materi pendidikan mencakup etika Islam dalam dunia hiburan, hukum-hukum Islam, serta keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat, dengan bimbingan dari tokoh agama setempat. Metode yang digunakan meliputi keteladanan, ceramah, dan nasehat, serta menggunakan media pembelajaran seperti video, grup diskusi online, dan brosur. Evaluasi dilakukan melalui ujian baca tulis Al-Qur'an, wudhu dan sholat, serta pemantauan sikap dan perilaku, dengan keterlibatan ustadz dan ustadzah. Kedua, implikasi dari program ini mencakup perubahan positif dalam perilaku pemandu karaoke, peningkatan pengetahuan agama, dan pengaruh yang signifikan terhadap lingkungan sosial mereka. Perubahan perilaku mencakup peningkatan kesadaran etika dan moralitas dalam pekerjaan mereka, serta kontribusi positif terhadap komunitas yang lebih inklusif dan beretika. Peningkatan pengetahuan agama terlihat melalui pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, program ini berhasil menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan etis di Desa Sarirejo, serta memperkuat komitmen komunitas terhadap nilai-nilai agama Islam.

Kata Kunci: Pendidikan, Agama Islam, Pemandu Karaoke.

ABSTRACT

Hendri Irawan, NIM. 22204011057. *The era of globalization has introduced various new jobs, including the profession of female karaoke guides, who often face negative stigma due to moral and social concerns. In Sidorejo Subdistrict, Sarirejo Village, local officials have initiated Islamic religious education for karaoke guides to provide moral and spiritual guidance. This program aims to reduce stigma, improve self-image, and create a harmonious community. This research will explore the implementation and impact of Islamic religious education by local officials on karaoke guides and the local community, with the hope of finding solutions to improve the quality of life in the community.*

This study uses a descriptive qualitative method in Sarirejo Village, Sidorejo Subdistrict, Salatiga City. The main data sources are interviews and observations of religious figures, youth leaders, religious teachers (ustadz/ustadzah), and karaoke guides. Data is collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis is conducted using the Miles, Huberman, and Saldana methods, which include data condensation, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data is tested through extended observations, diligence, and source as well as technique triangulation.

The results of this research show; First, the implementation of Islamic religious education for karaoke guides in Sarirejo Village, Sidorejo District, Salatiga City aims to provide an in-depth understanding of Islamic values, form good character, and practice religious norms in everyday life. This program is carried out taking into account the work schedule of the karaoke guides, carried out in the morning or afternoon, especially on holidays. Educational material includes Islamic ethics in the world of entertainment, Islamic laws, and the balance between worldly life and the afterlife, with guidance from local religious figures. The methods used include modeling, lectures and advice, as well as using learning media such as videos, online discussion groups and brochures. Evaluation is carried out through tests on reading and writing the Koran, ablution and prayer, as well as monitoring attitudes and behavior, with the involvement of ustadz and ustadzah. Second, the implications of this program include positive changes in the behavior of karaoke guides, increased religious knowledge, and significant influence on their social environment. Behavioral change includes increased awareness of ethics and morality in their work, as well as positive contributions to a more inclusive and ethical community. Increased religious knowledge can be seen through a better understanding of Islamic teachings and the application of religious values in everyday life. Overall, this program succeeded in creating a more harmonious and ethical environment in Sarirejo Village, as well as strengthening the community's commitment to Islamic religious values.

Keywords: *Education, Islam, Karaoke Guide.*

KATA PENGANTAR

Tiada kata lain selain mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas terselesaikannya tesis yang berjudul "Pendidikan Keagamaan Islam Pada Pemandu Karaoke Oleh Aparat Desa Sarirejo Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Magister (S2) Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Penyusunan tesis ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, arahan, bantuan, bimbingan, serta nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan tesis. Melalui tulisan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswa melalui kebijakan kampus.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus sebagai Dosen Penasehat Akademik.
3. Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M. Ag. selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Hj. Dwi Ratnasari, S.Ag., M. Ag. selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Prof. Dr. H. Tasman, M.A. selaku Dosen Penasihat Akademik.
6. Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag. selaku pembimbing tesis yang telah mencurahkan ketekunan, kesabaran, dukungan, motivasi, meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan bimbingan dalam penyusunan tesis ini.
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Keluarga besar Bapak Martono selaku Ketua Paguyuban Karaoke Desa Sarirejo.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

9. Bapak Bahrudin selaku Ustadz Pimpinan pertama di Desa Sarirejo, beserta jajaran Ustadz dan Ustadzah yang lainnya.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sugeng dan Ibu Munirah
11. Saudara kandung tercinta, Riski Agung Saputra
12. Calon Istri saya Arifah Kurniasari, S.Pd.
13. Keluarga besar organisasi paguyuban karaoke Desa Sarirejo Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga.
14. Saudara seperjuangan di Jogja Bisman Ritonga, S.Pd., Nur Faizi, S.Pd. Fredy Hermansyah, S.Pd., Abdurrahman, S.Pd., Rahmadin Munauwarah, S.Pd., Nuril Fatihah, S.Pd.
15. Saudara seperjuangan di Salatiga Aldho Abdurrosyad, S.Pd., Eko Prasetyo, S.Pd., Muhammad Muslih, S.Pd., Muhammad Afiful Habib.
16. Keluarga besar Kedungjati, Grobogan, Purwodadi Yogyakarta.

Yogyakarta, 28 Maret 2024

Saya yang menyatakan

Hendri Irawan

NIM. 22204011057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN..... **ii**
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI..... **iii**
PENGESAHAN..... **iv**
NOTA DINAS PEMBIMBING..... **v**
MOTTO..... **vi**
PERSEMBAHAN..... **vii**
ABSTRAK..... **viii**
KATA PENGANTAR..... **x**
DAFTAR ISI..... **xii**
DAFTAR TABEL..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN..... 1
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Rumusan Masalah..... 5
C. Tujuan Penelitian..... 5
D. Manfaat Penelitian..... 6
E. Kajian Pustaka..... 7
F. Landasan Teori..... 13
G. Sistematika Pembahasan..... 45
BAB II METODE PENELITIAN..... 47
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... 47
B. Tempat dan Waktu Penelitian..... 48
C. Sumber Data Penelitian..... 48
D. Teknik Pengumpulan Data..... 49
E. Teknik Analisis Data..... 52
F. Uji Keabsahan Data..... 54
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN..... 57

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. Profil Desa Sarirejo Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga……..... 57
1. Sejarah Singkat Desa Sarirejo…… 57
2. Letak Geografis Desa Sarirejo..... 58
3. Visi dan Misi..... 60
4. Kependudukan Di Desa Sarirejo..... 61
5. Sarana dan Prasarana…… 65
B. Wisata Karaoke Tempat Hiburan Malam Desa Sarirejo 67
1. Struktur Organisasi Paguyuban Karaoke Desa Sarirejo 67
2. Perlengkapan Cafe 68
3. Peraturan Pengusaha Hiburan Malam 69
4. Penyebab wanita Malam di Tempat Karaoke 73
5. Aktivitas dan Keuntungan Cafe 74
BAB IV PELAKSANAAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN ISLAM PADA PEMANDU KARAOKE..... 77
A. Implementasi Pendidikan Keagamaan Islam Pada Pemandu Karaoke Oleh Aparat Desa Sarirejo Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga..... 77
B. Implikasi Pendidikan Keagamaan Islam Pada Pemandu Karaoke Oleh Aparat Desa Sarirejo Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga..... 114
BAB V PENUTUP..... 122
A. Kesimpulan..... 122
B. Saran..... 123
DAFTAR PUSTAKA..... 125
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 133
DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... 145

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Penduduk Menurut Pendidikan
Tabel 2 Data Penduduk Menurut Agama
Tabel 3 Data Kepengurusan PKK
Tabel 4 Data Kepengurusan Paguyuban Karaoke
Tabel 5 Data Sarana dan Prasarana
Tabel 6 Data Tokoh Agama
Table 7 Data Pemandu Karaoke

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 2	:	Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran 3	:	Pedoman Wawancara
Lampiran 4	:	Pedoman Observasi
Lampiran 5	:	Dokumentasi Penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern, terutama pada era globalisasi, dunia mengalami perubahan dan perkembangan yang tidak terelakkan. Perubahan ini menuntut individu untuk beradaptasi, namun sering kali juga menimbulkan berbagai permasalahan di lingkungan sekitar. Salah satu dampak dari globalisasi adalah munculnya berbagai macam bentuk hiburan dan pekerjaan baru.[2] Di Indonesia, terdapat beragam jenis pekerjaan yang bisa digolongkan sebagai karir yang baik maupun yang hanya sekadar cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup. Namun, ada juga jenis pekerjaan yang memunculkan permasalahan di lingkungan tempat pekerjaan tersebut dilakukan.

Pekerjaan yang kerap menimbulkan masalah biasanya adalah pekerjaan yang berbeda dari jenis pekerjaan konvensional. Salah satu pekerjaan yang menjadi sumber permasalahan saat ini adalah profesi sebagai wanita pemandu lagu di tempat karaoke, yang juga dikenal dengan sebutan wanita pemandu karaoke. Profesi ini sering kali menjadi sorotan dan menimbulkan kontroversi dalam masyarakat.[3] Wanita pemandu karaoke sering dikaitkan dengan berbagai stigma negatif, termasuk masalah moralitas dan sosial. Hal ini disebabkan

[2] Nurhaidah dan M. Insya Musa, 'Implementasi Metode Batu Pijar Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa Sd Negeri 47 Kota Jambi', *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 3, Nomor. 3, (2015), hlm. 1–2.

[3] Imbuh Sakti Ikhtiarini dan Endang Sri Indawati, 'Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Karaoke Di Kota Purwodadi', *Jurnal Empati*, Vol. 7, Nomor. 3, (2017), hlm. 171.

karena pekerjaan mereka sering dikaitkan dengan pakaian terbuka dan jam kerja hingga larut malam. Pandangan inilah yang menyebabkan masyarakat selalu melihat pekerjaan wanita pemandu karaoke sebagai sesuatu yang tidak baik. Hal ini tidak hanya berdampak pada citra individu yang terlibat, tetapi juga pada komunitas di sekitar tempat karaoke tersebut.[4]

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan di atas, penelitian pertama berjudul kehidupan wanita pendamping karaoke plus-plus di kelurahan darat sekip pontianak kota oleh syuriani, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kehidupan wanita yang menjadi pendamping di karaoke memiliki perbedaan yang mencolok. Mereka tidak hanya diminta untuk menarik secara fisik (*sexy*), tetapi juga diharapkan mampu memenuhi keinginan tamu yang datang ke tempat kerja mereka. Banyak dari mereka cenderung melanggar norma-norma yang ada, dan tidak semuanya mau mematuhi prosedur kerja yang ditetapkan di tempat tersebut.[5] Penelitian selanjutnya berjudul perilaku menyimpang mahasiswa sebagai pemandu karaoke di Kota Jember oleh Meilya Yolanda Pratiwi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswi yang menjadi pemandu karaoke didorong oleh kebutuhan hidup yang harus dipenuhi. Namun, pekerjaan ini menyebabkan mereka kehilangan perhatian terhadap nilai dan norma sosial

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[4] Dea Septiana Nawang, dkk, 'Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan Yang Bekerja Sebagai Lc (Lady Companion) Di Nanga Pinoh Kalimantan Barat Kabupaten Melawi', *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol. 4, Nomor. 1, (2023), hlm. 99–112.

[5] Syuriani, 'Kehidupan Wanita Pendamping Pekerja Tempat Karoke Plus-Plus Di Kelurahan Darat Sekip Pontianak Kota', *Jurnal Sosiologi Universitas Tanjungpura Pontianak*, Vol. 5, Nomor. 1, (2018), hlm. 78–92.

karena pekerjaannya terkait dengan konsumsi minuman beralkohol, narkotika, dan bahkan pelacuran.[6]

Berdasarkan kedua penelitian di atas, pemandu karaoke seringkali mendapat pandangan negatif dari sebagian besar masyarakat. Ini disebabkan oleh penampilan mereka yang seksi dan terbuka saat bekerja, yang dianggap tidak sopan dan dianggap memiliki nilai negatif secara sosial oleh sebagian besar orang. Pekerjaan sebagai pemandu karaoke seringkali dikaitkan dengan pelacuran, yang dianggap sebagai perilaku yang melanggar norma-norma sosial. Meskipun sebenarnya tugas pemandu karaoke adalah menemani para pelanggan, namun seringkali para pelanggan meminta hal-hal yang tidak pantas dari mereka, sehingga pemandu karaoke dianggap melakukan tindakan yang tidak senonoh oleh masyarakat. Hal ini menyebabkan kontroversi di kalangan masyarakat.

Di kota Salatiga, khususnya di Kecamatan Sidorejo, fenomena ini juga dapat diamati. Desa Sarirejo adalah salah satu wilayah di mana keberadaan tempat karaoke dan profesi wanita pemandu lagu cukup menonjol. Kondisi ini mengundang perhatian berbagai pihak, termasuk aparat desa yang berperan dalam menjaga ketertiban dan kesejahteraan masyarakat.[7] Dalam konteks ini, pendidikan keagamaan Islam menjadi salah satu upaya yang dianggap penting untuk memberikan bimbingan moral dan spiritual kepada para wanita pemandu karaoke.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[6] Meilya Yolanda Pratami dan Nur Dyah Gianawati, 'Menyimpang Perilaku Mahasiswi Yang Bekerja Sebagai Pemandu Karaoke Di Kota Jember', *Jurnal Elektronik Ilmu Sosial Dan Politik (E-SOSPOL)*, Vol. 6, Nomor. 2, (2024), hlm. 41–47.

[7] Hendri Irawan (Peneliti), *Hasil Observasi*, Desa Sarirejo: 23 September 2023.

Pendidikan keagamaan Islam bertujuan untuk membentuk karakter yang baik, memberikan pemahaman tentang nilai-nilai moral, dan meningkatkan kualitas hidup individu berdasarkan ajaran agama.[8] Melalui pembelajaran agama, individu diharapkan dapat memperoleh pandangan yang jelas tentang tata cara hidup yang benar serta menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam Islam. Selain itu, pendidikan keagamaan Islam juga memberikan landasan spiritual yang kuat bagi individu untuk menghadapi berbagai tantangan dan cobaan dalam kehidupan.[9]

Aparat Desa Sarirejo di Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga, menyadari pentingnya peran pendidikan keagamaan dalam semua aspek kehidupan masyarakat, termasuk bagi para pemandu karaoke. Mereka berinisiatif untuk memberikan pendidikan keagamaan Islam kepada para pemandu karaoke dengan tujuan meningkatkan pemahaman agama, menguatkan moralitas, serta memberikan dukungan spiritual dalam menjalani profesi mereka. Dengan pendidikan keagamaan ini, diharapkan stigma negatif dapat dikurangi dan para pemandu karaoke bisa memperbaiki citra diri mereka di mata masyarakat.[10]

Melalui inisiatif ini, para pemandu karaoke mendapatkan akses pendidikan yang mungkin sebelumnya sulit mereka jangkau karena keterbatasan waktu dan lingkungan kerja. Aparat Desa Sarirejo berperan penting dalam memberikan bimbingan dan pendidikan keagamaan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[8] Ismatul Izzah, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Masyarakat Madani', *Pedagogik : Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, Nomor. 1, (2018), hlm. 52–53.

[9] Muhajir Musa and others, 'Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi', *Journal on Education*, Vol. 6, Nomor. 3, (2024), hlm. 16037.

[10] Martono (Aparat Desa Sarirejo), *Hasil Wawancara*, Desa Sarirejo: 23 September 2023.

menciptakan lingkungan yang lebih baik dan harmonis bagi seluruh warga desa tanpa memandang profesi mereka. Inisiatif ini diharapkan dapat mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, menciptakan masyarakat yang lebih baik dan harmonis.

Berdasarkan penjelasan di atas, judul tesis "Pendidikan Keagamaan Islam pada Pemandu karaoke oleh aparat desa Sarirejo kecamatan Sidorejo kota Salatiga" menjadi sangat relevan. Penelitian ini akan menggali lebih dalam bagaimana pendidikan keagamaan Islam diterapkan oleh aparat desa Sarirejo, serta bagaimana efektivitas dan dampaknya terhadap para wanita pemandu karaoke dan komunitas setempat. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang konstruktif untuk mengatasi permasalahan yang timbul, serta memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat di era globalisasi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Pendidikan Keagamaan Islam Pada Pemandu Karaoke Oleh Aparat Desa Sarirejo Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga?
2. Bagaimana Implikasi Pendidikan Keagamaan Islam Pada Pemandu Karaoke Oleh Aparat Desa Sarirejo Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Pendidikan Keagamaan Islam Pada Pemandu Karaoke Oleh Aparat Desa Sarirejo Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga.
2. Menganalisis Pendidikan Keagamaan Islam Pada Pemandu Karaoke Oleh Aparat Desa Sarirejo Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana agama Islam disampaikan dan dipraktikkan dalam konteks yang mungkin tidak lazim, seperti lingkungan karaoke. Ini bisa membuka pintu untuk pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana agama dan budaya saling berinteraksi dalam masyarakat.

b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan teori-teori baru dalam pendidikan agama Islam, khususnya dalam hal adaptasi kurikulum atau metode pengajaran untuk lingkungan yang berbeda. Hal ini dapat berguna dalam menyusun strategi pendidikan agama Islam yang lebih inklusif dan relevan dengan realitas sosial yang ada.

2. Manfaat Praktis:

a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan program pendidikan keagamaan Islam yang lebih relevan dan efektif bagi masyarakat setempat.

b. Melalui penelitian ini diharapkan masyarakat dapat diberdayakan untuk memahami dan mempraktikkan ajaran agama secara lebih baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan mereka.

c. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperkuat identitas keagamaan di antara para pemandu dan pengunjung karaoke. Hal ini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dapat membantu menjaga keberlangsungan nilai-nilai agama dalam masyarakat yang terpengaruh oleh berbagai arus budaya modern.

d. Melalui penelitian ini diharapkan praktik-praktik negatif atau tidak etis yang mungkin terjadi dalam lingkungan masyarkat, seperti minum-minum berlebihan atau perilaku tidak senonoh, dapat dicegah atau dikurangi.

E. Kajian Pustaka

Penelitian dalam bentuk Tesis yang ditulis oleh Wildan Nur Hidayat yang berjudul "Eksistensi Masjid Di Komplek Hiburan Malam (Studi Kasus Masjid Al-Ikhlas Desa Sarirejo Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga Tahun 2018/2019)" Wildan Nur Hidayat adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah serta faktor penghambat dan solusi internalisasi akhlak kepada sesama melalui metode cerita dan tanya jawab santri TPQ al-Ikhlas di pusat hiburan malam Sarirejo. Penulis ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa terdapat langkah akhlak kepada sesama melalui metode cerita dan tanya jawab santri TPQ al-Ikhlas di pusat hiburan malam: prosesi perencanaan pra-metode cerita dan tanya jawab; praktek pembiasaan perilaku terpuji dan nilai keteladanan; bercerita dengan alat peraga; interaksi dengan santri; pemberian hadiah. Faktor penghambat: terbatasnya alat penunjang cerita; kurangnya jumlah pengajar; lingkungan sekitar TPQ; anak tidak fokus saat pembelajaran. Solusi: dukungan dari

masyarakat dan pejabat setempat; penggunaan internet dan media elektronik; kerjasama dengan lembaga; mengikutsertakan anak atau orang tua dalam kegiatan masjid.[11]

Penelitian Wildan Nur Hidayat diatas relevan dengan penelitian tesis milik peneliti, terdapat kesamaan dalam penggunaan metode penelitian, yaitu metode penelitian kualitatif. Selain memiliki persamaan pada penggunaan metode penelitian, penelitian diatas juga memiliki kesamaan dalam pembinaan keagamaan Islam melalui peran dan fungsi masjid dalam membina penduduk masyarakat dan komplek hiburan malam disekitarnya. Sedangkan yang membedakan penelitian diatas dengan penelitian ini terletak pada permasalahan penelitian yang ditempuh, penelitian diatas mengkaji terkait eksistensi masjid di komplek hiburan malam secara umum, sedangkan penelitian ini, fokus kepada Implementasi Pendidikan Keagamaan Islam pada Pemandu Karaoke oleh Aparat Desa Sarirejo, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga.

Penelitian dalam bentuk Skripsi yang ditulis oleh Nailis Sa'adah yang berjudul "Pendidikan Agama Anak Pemandu Karaoke Di Wisata Pantai Pungkruk Kota Jepara Tahun 2021". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendidikan agama anak pada lingkungan pemandu karaoke. Serta faktor pendukung dan penghambat dalam mengajarkan nilai-nilai agama pada anak pemandu karaoke di wisata pantai pungkruk kota Jepara. Jenis pendekatan

[11] Wildan Nur Hidayat, *Eksistensi Masjid Di Komplek Hiburan Malam* (Studi Kasus Masjid Al-Ikhlas Desa Sarirejo Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga Tahun 2018/2019).

penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif melalui penelitian lapangan (field research).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pendidikan agama anak di lingkungan pemandu karaoke dilakukan dengan metode keteladanan, kebiasaan, nasihat. Materi yang diberikan adalah akhlak, ibadah, dan kepribadian sosial anak. Faktor pendukung pendidikan agama di lingkungan keluarga anak pemandu karaoke yaitu adanya orang tua asuh yang secara intens memberikan pendidikan agama kepada anak. Pemilihan lingkungan yang baik. Komunikasi yang baik, sementara itu faktor penghambat pendidikan agama pada anak pemandu karaoke adalah kurangnya waktu antara orang tua dengan anak, menyebabkan kurang intensnya orang tua memberikan pendidikan agama kepada anak, dan harus orang lain yang memberikan pendidikan agama kepada anak.[12]

Penelitian Nailis Sa'adah diatas relevan dengan penelitian tesis milik peneliti, terdapat kesamaan dalam penggunaan metode penelitian, yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dan memiliki kesamaan dalam pendidikan keagamaan dan juga memiliki kesamaan variabel penelitian yang mengarah kepada Pemandu Karaoke. Sedangkan yang membedakan penelitian diatas dengan penelitian ini terletak pada permasalahan penelitian yang dikaji, penelitian diatas mengkaji terkait pendidikan agama anak pemandu karaoke di wisata pantai pungkruk secara kusus tidak begitu

[12] Nailis Sa'adah, *Pendidikan Agama Anak Pemandu Karaoke Di Wisata Pantai Pungkruk* . Kota Jepara Tahun 2021.

mengarah kepada dunia malam, sedangkan penelitian ini, fokus kepada Implementasi Pendidikan Keagamaan Islam pada Pemandu Karaoke oleh Aparat Desa Sarirejo, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga. yang fokus kepada dunia malam.

Penelitian dalam bentuk Artikel Jurnal yang ditulis oleh Farhan Adli dan Junedi yang berjudul "Pembinaan Keagamaan Pada Anak-anak Wanita Eks Tuna Susila (di Lingkungan Eks Gunung Kemukus Desa Pendem Tahun 2023)". Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pembinaan keagamaan pada anak-anak wanita eks tuna susila di lingkungan eks hiburan malam gunung kemukus, Desa Pendem. Menggunakan metode deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan tokoh agama, masyarakat, orang tua, dan anak mantan PSK.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan keagamaan yang dilakukan meliputi pengajaran Al-Qur'an, sholawatan, dan adab. Dampak positif dari pembinaan ini adalah anak-anak menjadi lebih dekat dengan ajaran Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, terdapat hambatan seperti kurangnya dukungan orang tua dan cemoohan terhadap tokoh agama. Kesulitan dalam penelitian termasuk sulitnya menemui narasumber, khususnya wanita eks tuna susila. Temuan ini menggambarkan pembinaan keagamaan di lingkungan eks hiburan malam gunung kemukus yang terfokus melalui kegiatan di TPA.[13]

[13] Farhan Adli dan Junedi, *Pembinaan Keagamaan Pada Anak-anak Wanita Eks Tuna Susila*. (di Lingkungan Eks Gunung Kemukus Desa Pendem Tahun 2023).

Penelitian Farhan Adli dan Junedi diatas relevansi dengan penelitian tesis milik peneliti, terdapat kesamaan dalam penggunaan metode penelitian, yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dan memiliki kesamaan dalam pendidikan keagamaan dan juga memiliki kesamaan variabel penelitian yang mengarah kepada Hiburan Malam. Sedangkan yang membedakan penelitian diatas dengan penelitian ini terletak pada permasalahan penelitian yang dikaji, penelitian diatas mengkaji terkait pembinaan keagamaan pada anak-anak wanita eks tuna susila di lingkungan eks gunung kemukus desa pendem, secara fokus mengarah kepada wanita seks, sedangkan penelitian ini, fokus kepada Pendidikan Keagamaan Islam pada Pemandu Karaoke oleh Aparat Desa Sarirejo, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga. yang hanya fokus kepada wanita pemandu karaoke.

Penelitian dalam bentuk artikel jurnal yang ditulis oleh Wahyu Aprizal Darmawan yang berjudul "Kontruksi Sosial Pekerja Purel Karaoke: Studi Deskriptif Tentang Arti Purel Pada Para Pekerja Purel Yang Aktif Berstatus Pelajar Tahun 2017)". Penelitian ini bertujuan untuk memahami latar belakang terbentuknya purel dan bagaimana pemaknaan seorang purel terhadap perilaku mereka, khususnya sebagai pelajar. Metode penelitian ini menggunakan kerangka teori konstruksi sosial Peter L. Berger dengan pendekatan deskriptif dan analisis kualitatif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena purel pelajar terbentuk melalui tahapan eksternalisasi, di mana pelajar memahami pekerjaan purel dan mengalami posisi dilematis antara realitas objektif dan subjektif.[14]

Penelitian Wahyu Aprizal Darmawan diatas relevansi dengan penelitian tesis milik peneliti, terdapat kesamaan dalam penggunaan metode penelitian, yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dan memiliki kesamaan dalam pendidikan keagamaan dan juga memiliki kesamaan variabel penelitian yang mengarah kepada Hiburan Malam. Sedangkan yang membedakan penelitian diatas dengan penelitian ini terletak pada permasalahan penelitian yang dikaji, penelitian diatas mengkaji terkait Konstruksi Sosial Pekerja Purel Karaoke (Studi Deskriptif Tentang Arti Purel pada Pekerja Purel yang Aktif Berstatus Pelajar, secara fokus mengarah kepada wanita pelajar yang masih berumur 18 tahun bahkan belum mempunyai KTP, sedangkan penelitian ini, fokus kepada Pendidikan Keagamaan Islam pada Pemandu Karaoke oleh Aparat Desa Sarirejo, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga. yang hanya fokus kepada wanita pemandu karaoke dengan berbagai kalangan usia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[14] Wahyu Aprizal Darmawan, *Kontruksi Sosial Pekerja Purel Karaoke*: (Studi Deskriptif Tentang Arti Purel Pada Para Pekerja Purel Yang Aktif Berstatus Pelajar Tahun 2017).

F. Kajian Teori

1. Kajian Umum Tentang Pendidikan Keagamaan Islam

a. Unit Masyarakat Sebagai Lembaga Pendidikan Non-Formal

Secara etimologi, lembaga merujuk pada asal sesuatu, acuan, atau entitas yang memberikan bentuk pada yang lain, berupa badan atau organisasi yang bertujuan untuk melakukan penelitian ilmiah atau menginisiasi suatu usaha.[15] Dalam bahasa Inggris, istilah "*Institute*" mengacu pada lembaga secara fisik, yakni suatu sarana atau organisasi yang bertujuan mencapai tujuan tertentu. Sedangkan, dalam konteks non-fisik atau abstrak, istilah "*Institution*" merujuk pada suatu sistem norma yang memenuhi kebutuhan. Secara khusus, lembaga dalam pengertian fisik sering disebut sebagai bangunan, sementara yang bersifat non-fisik disebut sebagai pranata.

Menurut kutipan Ramayulis yang dikutip oleh Hasan Langgulung, lembaga pendidikan dapat dijelaskan sebagai suatu sistem peraturan yang bersifat abstrak. Ini mencakup berbagai kode, norma, ideologi, baik yang tercatat maupun tidak, beserta sarana fisik dan simboliknya. Lembaga pendidikan juga merupakan kelompok manusia yang terbentuk dengan tujuan tertentu, yang dapat berupa masjid, sekolah, kuttab, dan sebagainya, tempat di mana peraturan-peraturan tersebut diimplementasikan.[16]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[15] Daryanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, hlm. 367.
[16] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 277.

Lembaga Pendidikan Islam bukanlah lembaga beku, akan tetapi fleksibel, berkembang dan menurut kehendak waktu dan tempat. Hal ini seiring dengan luasnya daerah Islam yang membawa dampak pada pertambahan jumlah penduduk Islam. Dan adanya keinginan untuk memperoleh aktifitas belajar yang memadai. Sejalan dengan semakin berkembangnya pemikiran tentang pendidikan, maka didirikanlah berbagai macam lembaga pendidikan Islam yang teratur dan terarah.

Ditinjau dari aspek penanggung jawab, lembaga pendidikan Islam terbagi menjadi 3 bagian, yaitu:

1) Lembaga Pendidikan Islam Informal (Keluarga)

   Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat adalah persekutuan antar sekelompok orang yang mempunyai pola-pola kepentingan masing-masing dalam mendidik anak yang belum ada di lingkungannya. Kegiatan pendidikan dalam lembaga ini tanpa ada suatu organisasi yang ketat. Tanpa ada program waktu dan evaluasi.

   Dalam Islam keluarga dikenal dengan istilah usrah, dan nasb. Sejalan dengan pengertian diatas, keluarga juga dapat diperoleh lewat persusuan dan pemerdekaan. Hal ini juga dipraktekkan Nabi dalam Sunnahnya. Diantaranya orang dahulu beriman dan masuk Islam adalah anggota keluarganya, yaitu: Khadijah, Ali bin Abi Thalib, dan Zaid bin Haritsah. Keluarga merupakan orang pertama, dimana sifat kepribadian akan tumbuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan terbentuk. Seorang akan menjadi warga masyarakat yang baik, bergantung pada sifatnya yang tumbuh dalam kehidupan keluarga, dimana anak dibesarkan.

Melihat peran yang dapat dimainkan oleh lembaga pendidikan keluarga maka tidak berlebihan bila Sidi Ghazalba mengkategorikannya pada jenis lembaga pendidikan primer, utamanya untuk masa bayi dan masa kanak-kanak sampai usai sekolah. Dalam lembaga ini sebagai pendidik adalah orang tua, kerabat, famili dan sebagainya. Orang tua selain sebagai pendidik, juga sebagai penanggung jawab.[17]

2) Lembaga pendidikan Islam Formal (Sekolah/Madrasah)

Pengertian lembaga pendidikan Islam formal adalah bila dalam pendidikan tersebut diadakan di tempat tertentu, teratur, sistematis, mempunyai perpanjangan dan dalam kurun waktu tertentu, berlangsung mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, dan dilaksanakan berdasarkan aturan resmi yang telah ditetapkan.

Sementara Hadari Nawawi mengelompokkan lembaga pendidikan formal kepada lembaga pendidikan yang kegiatan pendidikannya diselenggarakan secara sengaja, berencana, sistematis dalam rangka membantu anak dalam mengembangkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[17] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 281-282.

potensinya agar mampu menjalankan tugasnya sebagai khalifah Allah di bumi.[18]

3) Lembaga Pendidikan Islam Non-Formal (Masyarakat)

Ihwal lembaga pendidikan Islam non formal merupakan lembaga yang teratur namun tidak mengikuti peraturan-peraturan yang tetap dan ketat. Menurut Abu Ahmadi mengartikan lembaga pendidikan non formal kepada semua bentuk pendidikan yang diselenggarakan dengan sengaja, tertib, dan terencana diluar kegiatan lembaga sekolah (lembaga pendidikan formal) dengan tetap menumbuhkan nafas Islami di dalam proses penyelenggaraannya.[19]

Menurut Gerhana Sari Limbong yang mengkutip pernyataan Muhammad Dahrin, lembaga pendidikan non formal adalah jalur pendidikan diluar lembaga pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Selanjutnya dalam Undang-Undang SISDIKNAS dijelaskan bahwa pendidikan non formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah atau pelengkap.[20]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[18] Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipata, 1991), hlm. 171-172.

[19] *Ibid*, hlm. 173.

[20] Gerhana Sari Limbong, *Peranan Pendidikan Islam Non Formal di Indonesia*, (http://www.scribd.com/doc/23945591/Print-Peranan-Pendidikan-Islam-Nonformal-Terbaru: Makalah Pasca IAIN Sumut Medan, Diakses 25 Februari 2024), hlm. 2.

Lembaga pendidikan non formal berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan, serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional. Pendidik atau guru di lembaga pendidikan nonformal adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Hal ini diatur dalam Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003, Bab I, Ketentuan Umum, Pasal 1 Ayat 5. Peserta didik dalam konteks ini adalah masyarakat luas.[21]

Pendidikan non formal termasuk dalam kategori pendidikan luar sekolah, yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 1991. Pendidikan luar sekolah merujuk pada pendidikan yang diselenggarakan di luar lingkungan sekolah, baik dalam bentuk lembaga formal maupun non formal.[22] Pendidikan yang termasuk dalam jalur pendidikan luar sekolah meliputi pendidikan yang diselenggarakan di lembaga pemerintah, lembaga non-pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat di luar lingkungan sekolah.

Lembaga pendidikan Islam non formal merupakan mekanisme yang memberikan peluang bagi setiap orang untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[21] *Ibid*, hlm. 3-4.

[22] Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional*, (Medan: IAIN Press, 2002), hlm. 167.

memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pembelajaran seumur hidup. Kemunculan paradigma pendidikan berbasis masyarakat dipicu oleh arus besar modernisasi yang menghendaki terciptanya demokratisasi dalam segala dimensi kehidupan manusia, termasuk di bidang pendidikan. Mau tidak mau pendidikan harus dikelola secara desentralisasi dengan memberikan tempat seluas-luasnya bagi partisipasi masyarakat, dan tetap mengelola kebutuhan-kebutuhan lembaga pendidikan Islam di masyarakat yang didasari, digerakkan, dan dikembangkan oleh jiwa Islam (Al-Qur'an dan As-Sunnah).

b. Pengertian Pendidikan Keagamaan Islam

Secara terminologi, Pendidikan Agama Islam disebut sebagai pendidikan yang semata-mata didasarkan pada ajaran Islam. Pendidikan Islam adalah suatu teknik yang mengantarkan manusia kepada cara hidup yang unggul dan meningkatkan kemanusiaannya sesuai dengan kemampuan fitrah dan kemampuan akademiknya.[23] Pendidikan agama Islam adalah suatu proses yang mempersiapkan manusia untuk hidup bahagia dan gembira, cinta tanah air, fisik yang kuat, akhlak yang sempurna, pikiran yang teratur, peka perasaan, terampil dalam bekerja, berbicara halus baik secara lisan maupun tulisan.[24]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[23] Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis & Aplikatif-Normatif*, (Jakarta: Amzah, 2016), hlm. 28.

[24] Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 201.

Pendidikan agama Islam adalah suatu upaya yang direncanakan dan dipersiapkan dalam mempersiapkan insan terdidik untuk memahami, mengetahui dan mengamalkan ajaran Islam yang dapat diperoleh dari sumber utama Al-Qur'an dan Al-Hadist.

> "*Islamic non secular schooling is an focus attemp that can be accomplished that allows yau to develop and improve human abilties so that they can come to be absolutely humans primarily based on the concept of Islam itself, specifically being people who trust and are pious to be capable of perform humanitarian obligations"*[25]

Pendidikan agama Islam adalah suatu upaya dalam menyadarkan insan dalam rangka menumbuhkembangkan dan meningkatkan kemampuan manusia agar menjadi manusia seutuhnya berdasarkan konsep Islam itu sendiri, yaitu menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa agar mampu melaksanakan tugas kemanusiaan.

Pendidikan agama Islam merupakan upaya untuk membimbing dan mengasuh peserta didik agar memiliki pemahaman menyeluruh terhadap ajaran Islam. Lalu mengahayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.[26]

> "*Islamic religious schooling is as a guide to non secular and physical boom in keeping with the lessons of Islamic religion with the information of directing, coaching, education,*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[25] Devita Wahyu Azhari, dkk, "*Peran Pendidikan Agama Islam Menumbuhkan Rasa Nasionalis*", Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen Vol. 01 No. 02 (Februari 2022).

[26] Halimatus Sa'diyah, *Internalization Of Islamic Character Education To Students In Elementary School (SD) Plus Nurul Hikmah Pamekasan Madura, (International Journal on Islamic Education Research*, Sunan Kalijaga,2018), hlm. 134.

nurturing, and overseeing the implementation of all Islamic teachings".[27]

Pendidikan agama Islam adalah sebagai pedoman pertumbuhan jasmani dan rohani menurut ajaran agama Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajar, melatih, mengasuh dan mengawasi pelaksanaan seluruh ajaran Islam.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan ialah suatu proses belajar dalam mengembangkan dan meningkatkan potensi seseorang dari segi ketrampilan dan sikap dalam meningkatkan kemampuan pada dirinya dan upaya mendidik melalui salah satu jalan pendidikan terhadap manusia menjadi sesuatu yang memiliki kedudukan sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang dilakukan. Metode dalam pendidikan keIslaman berperan sebagai komponen ilmu yang menunjang keberhasilan, dalam penerapannya banyak menyangkut wawasan keilmuan pendidikan yang akan di sampaikan melalui berbagai kegiatan baik pembelajaran atau pembinaan sedangkan sumbernya berada di dalam Al-Qur'an dan Hadis.

Agama adalah aturan dari Tuhan, untuk petunjuk manusia agar dapat selamat dan sejahtera atau bahagia hidupnya di dunia dan akhirat dengan petunjuk-petunjuk serta pekerjaan Nabi-Nabi dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[27] Aries Abbas, dkk, "*The Building of Character Nation Based on Islamic Religion Education in School*", Jurnal Of Social Science (Tahun 2021).

kitab-kitab-Nya.[28] Keagamaan sendiri merupakan suatu dimensi yang dapat membentuk individu sehingga mampu memiliki sifat agamis dan beriman dalam kehidupan sehari-hari, dengan pedoman dan pegangan hidup dalam beribadah kepada Allah atau dalam bergaul sesama manusia juga harus mengedepankan pedoman agama.

Keagamaan juga memiliki dampak signifikan dalam kehidupan sosial melalui berbagai perilaku yang diajarkan oleh agama, terutama dalam konteks ajaran Islam yang mendorong manusia untuk taat kepada Tuhan dan menjauhi perbuatan yang merugikan sesama, atau bahkan menyakiti sesama di dalam kehidupan dunia ini serta sebuah tindakan sikap dalam berperilaku sehari-hari dengan bimbingan nurani yang berlandaskan ajaran Islam.[29]

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan keagamaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dalam melaksanakan peraturan yang sudah ditetapkan Tuhan hanya untuk mengharap ridho-Nya, dan pendidikan keagamaan terhadap manusia menjadi sangat penting hal ini menjadi suatu bentuk upaya yang dilakukan, guna membentuk perilaku manusia agar lebih terarah bila mana manusia dalam hidup dan selalu tidak pernah lepas akan pengaruh kekuatan kualitas spiritual dirinya. Sebab manusia

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[28] Sari Famularsih, *Pola Pembinaan Keagamaan Anak Jalanan Dalam Membentuk Kepribadian*, Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 1, Juni 2014, hlm. 93.

[29] Nasarudin dkk, *Pola Pembinaan Sosial Keagamaan dengan Pengintegrasian Nilai-Nilai Budaya Bima,, Studi Terhadap Para Narapidana di Lembaga Permasyarakatan Bima,* (Jurnal Pemikiran KeIslaman dan Kemanusiaan,, Vol. 2, No. 1, 2018), hlm. 301.

dapat memiliki pedoman dan keyakinan hidup bila memiliki spiritual yang kuat sebab akan sangat mempengaruhi dalam berperilaku kepada sesama atau kepada Tuhan-Nya.

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran pendidikan agama Islam berfungsi untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan ajaran agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional.[30] Begitu juga dengan pendidikan agama Islam berfungsi memperkuat keimanan kepada Allah Swt sesuai dengan ajaran agama Islam serta menghormati agama lain untuk mewujudkan persatuan Nasional. Kurikulum pendidikan agama Islam untuk sekolah atau madrasah berfungsi sebagai berikut:

1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan bertakwa peserta didik kepada Allah Swt yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
2) Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan dunia dan akhirat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[30] Risa Nopianti, *Pendidikan Akhlak Sebagai Dasar pembentukan Karakter di MTS Futuhiyyah Pesantren Sukamanah*, (Tasikmalaya: Ptanjala, Vol. 10, No. 2 Juni 2017).

3) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.
4) Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
5) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya atau menghambat perkembangan menuju manusia seutuhnya.
6) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya.
7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri serta bagi orang lain.[31]

d. Dasar-dasar Pendidikan Keagamaan Islam

Sebagai sebuah proses pembentukan kepribadian Muslim, pendidikan Islam memerlukan dasar yang kokoh sebagai landasan kerjanya. Dasar ini memberikan arah bagi pelaksanaan program

[31] Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2015), hlm. 135.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pendidikan, serta menjadi sumber nilai kebenaran dan kekuatan yang mengarahkan peserta didik menuju pencapaian pendidikan yang diinginkan. Dalam konteks ini, dasar pendidikan Islam haruslah bersumber dari nilai-nilai dan ajaran Islam itu sendiri. Oleh karena itu, kajian tentang pendidikan Islam haruslah didasarkan pada landasan yang terkait erat dengan ajaran Islam sebagai sumber utamanya.

Landasan dasar pendidikan Islam utamanya terdiri atas empat macam, yaitu:

1) Al-Qur'an

Al-Qur'an sebagai kitab undang-undang, hujjah dan petunjuk. Di dalamnya mengandung banyak hal menyangkut segenap kehidupan manusia termasuk pendidikan. Sebagaimana surat an-Nahl ayat 89:

Artinya: Dan kami turunkan kepadamu Al kitab (Al-Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.

2) As-Sunnah

Dasar kedua pendididkan Islam adalah As-Sunnah. Jumhur Muhadditsin mengartikan Sunnah ialah sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad Saw, baik berupa perkataan, perbuatan, pernyataan (taqrir) dan sebagainya.

Nabi mengajarkan dan mempraktekkan sikap dan amalan baik istri dan sahabatnya, dan seterusnya mereka mempraktekkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pula seperti yang dipraktekkan pula seperti yang dipraktekkan oleh Nabi dan mengajarkan pula kepada orang lain. Perkataan atau perbuatan dan ketetapan Nabi inilah yang disebut hadist atau sunnah.

Jika Al-Qur'an dan As-Sunnah dijadikan dasar. Maka, pendidikan Islam merupakan wujud bangunan yang kokoh dan berakar kuat yang kemudian akan mewarnai corak ke-Islaman dalam berbagai aspek kehidupan.

Rasulullah Saw bersabda: "Setiap bayi yang dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci) maka kedua orang tualah yang menjadikannya yahudi, nasrani atau majusi". (HR. Muslim).[32]

3) Ijtihad

Ijtihad adalah istilah para fuqoha, yaitu berfikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh ilmuan syariat Islam untuk menetapkan/menentuan sesuatu hukum syariat Islam dalam hal-hal yang ternyata belum ditegaskan hukumnya oleh Al-Qur'an dan Sunnah. Ijtihad dalam hal ini dapat juga meliputi seluruh aspek kehidupan termasuk aspek pendidikan, tetapi tetap berpedoman pada Al-Qur'an dan Sunnah. Namun demikian ijtihad harus mengikuti kaidah-kaidah yang diatur oleh para

[32] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan keagamaan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2018), hlm. 56.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mujtahid tidak boleh bertentangan dengan isi Al-Qur'an dan Sunnah tersebut.[33]

e. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan ialah suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Jika kita melihat kembali pengertian pendidikan agama Islam, akan terlihat dengan jelas sesuatu yang diharapkan terwujud setelah orang mengalami pendidikan Islam secara keseluruhan, yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi "insan kamil" dengan pola takwa insan kamil artinya manusia utuh rohani dan dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena takwanya kepada Allah Swt.

Pendidikan agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.[34]

Menurut GBPP PAI sebagaimana yang dikutip Muhaimin tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[33] Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 91-92.

[34] Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), hlm. 22.

beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.[35]

f. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam ialah proses pembentukan individu berdasarkan ajaran Islam untuk mencapai derajat tinggi hingga mampu menunaikan fungsi kekhalifahannya dan berhasil mewujudkan kebahagiaan dunia akhirat.[36] Oleh karena itu, maka penting untuk mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan agar tujuan dari pendidikan Islam itu sendiri dapat tercapai, berikut ini adalah bentuk implementasi nilai-nilai pendidikan Islam:

1) Beribadah kepada Allah Swt: hubungan manusia dengan Allah diwujudkan dalam bentuk ritualitas pribadatan seperti sholat, puasa, zakat, dan haji, beribadah kepada Allah harus dilakukan dengan niat semata-mata karena Allah tidak menduakan-Nya baik dalam hati, melalui perkataan dan perbuatan.[37] Ini adalah salah satu bentuk implementasi nilai pendidikan ibadah.
2) Amanah dan jujur
3) Bersyukur seperti yang diperintahkan oleh Allah dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 14

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[35] Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 78.

[36] Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013, hlm. 10.

[37] Rois Mahfud, *Op, Cit*, hlm. 99.

4) Membina dan mendidik keluarga, sebagai bentuk implementasi nilai pendidikan akhlak terhadap keluarga.[38]

Sebagai standar perilaku, nilai moral membantu individu untuk memahami dan menilai jenis perilaku manusia secara sederhana. Pengaruh keagamaan juga memainkan peran penting dalam membimbing individu dalam menentukan apa yang dianggap baik atau buruk dalam perilaku sosial, mendorong mereka untuk melakukan analisis terhadap tindakan moral tertentu. Analisis ini kemudian membentuk dasar atau kecenderungan sikap yang membentuk karakter atau kepribadian. Setidaknya, ada tiga unsur yang tak terpisahkan dari nilai:

a) Nilai-nilai berkaitan erat dengan subjek, karena terbentuk dari cara subjek menilai realitasnya. Namun, penting untuk dicatat bahwa keberadaan nilai-nilai tidak menghilangkan hal-hal yang melekat pada diri subjek itu sendiri. Nilai-nilai tercermin dari keyakinan seseorang terhadap hal-hal tertentu, yang mendorongnya untuk mempertahankan nilai-nilai tersebut dengan sungguh-sungguh.

b) Nilai-nilai memiliki aplikasi praktis dalam tindakan seseorang, karena nilai-nilai sangat erat kaitannya dengan aktivitas manusia. Beramal merupakan bukti konkret bahwa

[38] Zakiyah Daradjat, hlm. 209.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

seseorang memegang teguh nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.

c) Nilai-nilai bersifat subjektif karena keterkaitannya dengan penilaian yang subjektif terhadap atribut-atribut yang diberikan subjek pada objek. Hal ini menjadikan lumrah jika objek yang sama dapat memiliki nilai yang beragam di kalangan masyarakat.

Melalui pemeriksaan nilai-nilai tersebut, terlihat bahwa kesadaran nilai merupakan kunci utama dalam mewujudkan mereka. Dalam konteks pembelajaran pendidikan agama Islam, penting untuk menanamkan nilai-nilai yang membangun kesadaran pada subjek yang sedang dididik, bahwa nilai-nilai tersebut memiliki relevansi praktis dalam kehidupan mereka, terutama dalam hubungan dengan alam semesta dan Tuhan. Ini menegaskan bahwa pendidikan memiliki hubungan erat dengan nilai-nilai, yang pada gilirannya dapat membawa pada pengwujudan nilai-nilai kemanusiaan dalam realitas kehidupan manusia.[39]

g. Ruang lingkup pembelajaran PAI

Cakupan materi pembelajaran pendidikan agama Islam sangatlah luas terlebih dalam materi pendidikan agama Islam yang

[39] Ade Imelda Firmayanti, *Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam, Al-Tadzkiyyah*: (Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8, No. II, 2017), hlm. 239.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

selalu berpegang pada Al-Qur'an dan Hadist.[40] Ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi aspek-aspek Al-Qur'an dan Hadist, Aqidah Akhlak, Fiqih, Bahasa Arab, dan Kebudayaan Islam.[41] Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang ditujukan untuk dapat menserasikan atau menselaraskan dan menyeimbangkan antara iman, Islam, dan ihsan yang dapat diwujudkan dalam beberapa hal seperti dibawah ini:

1) Hubungan manusia dengan pencipta. Membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dan budi pekerti luhur.[42] Dengan adanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam, mampu mengantarkan seseorang untuk lebih dekat kepada Allah Swt sebagai sang pencipta semesta alam ini.
2) Hubungan manusia dengan diri sendiri. Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti juga menyangkut beberapa materi yang dapat memberikan pembelajaran kepada peserta didik agar mereka mampu menghargai dan menghormati dan mengembangkan diri sendiri.[43] Dengan berlandaskan pada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan, dan tidak lepas dari syariat-syariat Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[40] Mokh Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta'lim* 17, No. 2, 2019, hlm. 86.

[41] Maherlina Muna Ayuhana, "Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Indonesia (Analisis Tujuan dan Materi Ajar Kurikulum 1994, 2004, 2006, 2013),"(*Jurnal Tarbawi* 12, No. 2, 2015), hlm. 178.

[42] Tatang Hidayat dan Mahmud Syafe'I, "Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah," *Rayah Al-Islam* 2, No. 1, 2018, hlm. 103.

[43] Elihami dan Abdullah Syahid, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami", (*Jurnal Edumaspul* 2, No. 1, 2018), hlm. 80.

3) Hubungan manusia dengan sesama. Manusia adalah makhluk sosial, artinya makhluk yang selalu membutuhkan bantuan orang lain dalam menjalani kehidupannya.[44] Menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama juga dituangkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, agar mereka bisa saling menghormati dan menghargai satu sama lain, dan juga untuk menghindari pertikaian atau peperangan yang sering terjadi di daerah-daerah plosok negeri ini.
4) Hubungan manusia dengan lingkungan alam. Sebagai khalifah dimuka bumi ini, manusia mempunyai tanggung jawab yang sangat besar untuk menjaga kelestarian lingkungan alam di sekitarnya.[45]

Berdasarkan uraian diatas maka dapat di simpulkan bahwa pendidikan agama Islam memberikan pengajaran kepada manusia agar mampu melakukan penyesuaian mental dan jiwa kerohaniannya serta keislaman terhadap lingkungan fisik dan sosialnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[44] Zulkarnain Dali, "Hubungan Antara Manusia, Masyarakat dan Budaya Dalam Perspektif Islam", (*Nuansa* 9, No. 1, 2016), hlm. 54.

[45] Widianti, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik SMP Muhammadiyah* 3 Metro, 30-31.

h. Peran Pendidikan Keagamaan Islam

Peran pendidik dalam pendidikan agama Islam sangatlah vital, karena nilai-nilai dan ajaran dalam agama Islam memberikan banyak panduan tentang peran pendidik. Sebagai pelaksana pendidikan, seorang pendidik diharapkan memiliki nilai-nilai keIslaman yang tercermin dalam dirinya. Dalam konteks Islam, seorang pendidik memegang tanggung jawab mulia yang amat besar:

1) Tugas pensucian adalah usaha untuk mengembangkan serta membersihkan jiwa peserta didik, sehingga mereka dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT, menjauhkan diri dari perilaku yang buruk, dan mempertahankan fitrah kebersihan yang suci.
2) Tugas seorang pendidik adalah menyampaikan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peserta didik, dengan harapan mereka mampu mengaplikasikannya dalam perilaku dan kehidupan sehari-hari mereka.

Seorang guru haruslah memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat, disertai dengan akhlak yang mulia. Selain itu, seorang guru juga harus menguasai berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan profesinya. Guru yang memiliki iman, ketakwaan, dan berakhlak mulia, menjadi teladan yang luar biasa bagi para siswanya. Tugas seorang guru tidak hanya sebatas mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

siswa, tetapi juga melibatkan pembentukan karakter dan akhlak mereka. Hanya guru yang memiliki keimanan, ketakwaan, dan akhlak yang baik yang mampu menjalankan tugas ini dengan baik dan optimal, menjadi contoh terbaik bagi para siswanya.[46]

i. Macam-Macam Metode Pendidikan Agama Islam

Melihat prinsip-prinsip pendidikan Islam yang tercermin dalam ajaran Al-Qur'an dan Hadis, kita dapat mengambil banyak metode pendidikan yang sejalan dengan prinsip-prinsip modern yang dikembangkan oleh para ahli pendidikan saat ini. Abudin Nata, misalnya, mengemukakan bahwa Al-Qur'an menawarkan berbagai metode pendidikan Islam, di antaranya adalah metode teladan. Metode ini dianggap penting karena aspek agama yang paling mendasar adalah akhlak, yang termasuk dalam domain afektif dan tercermin dalam berbagai metode pendidikan, dalam pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk tingkah laku individu. Pertama, metode kisah-kisah menarik perhatian dengan menyentuh perasaan. Islam mengakui daya tarik alami manusia terhadap cerita dan pengaruhnya terhadap perasaan. Kedua, metode nasehat digunakan untuk menyadarkan individu yang melanggar aturan agar memperoleh kesadaran akan konsekuensi perbuatannya. Ketiga, metode pembiasaan membentuk kebiasaan baik secara alami tanpa kesulitan yang berarti. Keempat, metode hukuman digunakan

[46] *Ibid*, hlm. 243.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

untuk memperbaiki perilaku yang melanggar aturan, sementara metode ganjaran diberikan sebagai penghargaan bagi yang berprestasi. Kelima, metode ceramah menjadi salah satu cara paling umum dalam menyampaikan ajaran. Keenam, metode diskusi digunakan untuk memperkuat pemahaman individu terhadap masalah tertentu. Terdapat juga metode lainnya, seperti perintah dan larangan, pemberian suasana, pembelajaran kelompok, instruksi, bimbingan, perumpamaan, taubat, dan penyajian materi. Setiap metode memiliki peran unik dalam proses pendidikan agama Islam.[47]

Menurut Ahmad Janan Asifuddin, metode pendidikan Islam meliputi berbagai pendekatan. Pertama, pengajaran yang dapat berupa langsung atau tidak langsung. Kedua, diskusi atau musyawarah sebagai wadah untuk berbagi pemikiran. Ketiga, pemberian tugas untuk mendorong keterlibatan aktif siswa. Keempat, tuntunan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan. Kelima, pembiasaan untuk membentuk kebiasaan yang baik. Keenam, keteladanan sebagai contoh atau teladan yang baik. Ketujuh, sosiodrama untuk pengalaman langsung dalam berbagai situasi. Kedelapan, targhib (pemotivasian) dan tarhib (peringatan) untuk mengarahkan perilaku. Kesembilan, pendidikan diri melalui refleksi dan kontemplasi. Setiap

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[47] Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan*, hlm. 95-107.

metode memiliki peran penting dalam mendidik individu dalam konteks Islam.[48]

Menurut M. Alawi al Malik, Rasulullah menggunakan berbagai metode dalam mendidik, mengajar, dan juga berdakwah. Pertama, metode bilhikmah, mauidzah hasanah, dan mujadalah. Kedua, metode bertanya untuk merangsang pemikiran. Ketiga, metode penyegaran untuk memperbaharui pengetahuan. Keempat, metode mengenal kapasitas individu untuk pendekatan yang tepat. Kelima metode mengalihkan realitas indrawi kepada realitas kejiwaan. Keenam, metode peragaan untuk memvisualisasikan konsep. Ketujuh, metode kiasan untuk menjelaskan konsep dengan cara analogi. Kedelapan, metode bertahap untuk pembelajaran yang terstruktur. Kesembilan, metode mengapresiasi pertanyaan untuk mendorong partisipasi. Kesepuluh, mendekatkan realitas abstrak dalam bentuk konkret untuk memudahkan pemahaman. Kesebelas, metode argumentasi untuk memperkuat pemikiran. Keduabelas, metode kisah dan cerita untuk memperjelas konsep. Ketigabelas, metode pendekatan perumpamaan untuk memfasilitasi pemahaman. Keempat belas, metode mengarahkan kepada pemikiran yang bernilai tinggi untuk membangun kesadaran.[49]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[48] Ahmad Janan Asifuddin, *Kuliah Filsafat Pendidikan Islam*, (disampaikan pada Kamis, 29 November 2007).

[49] Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, Cet.I. 2005),, hlm. 230-236..

j. Materi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu bidang terpenting bagi seseorang di dalam menjalani kehidupan baik itu sifatnya keimanan maupun dalam kehidupan sehari-hari. Pokok-pokok materi dalam pendidikan agama Islam yaitu meliputi:

Materi pendidikan agama Islam memiliki empat dimensi penting, yaitu cakupan, urutan, kesinambungan, dan keterpaduan. Materi PAI ini mencakup hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, serta hubungan manusia dengan lingkungan alamnya.[50]

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan agama Islam, penting bagi kita sebagai stakeholder PAI, termasuk guru PAI, untuk memberikan perhatian utama pada materi yang disampaikan. Kualitas materi yang kita sampaikan haruslah baik dan bertujuan untuk menyempurnakan keimanan dan ketakwaan kita sebagai hamba Allah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa materi pendidikan keagamaan Islam meliputi aspek-aspek penting dalam kehidupan manusia, yakni hubungan manusia dengan Allah, hubungan antar manusia, hubungan individu dengan dirinya sendiri, serta hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[50] *Ibid*,, hlm. 92.

2. Pemandu Karaoke

a. Pengertian Pemandu Karaoke

Di Indonesia, tersedia beragam jenis hiburan, salah satunya adalah dunia hiburan musik yang semakin berkembang, seperti tempat karaoke. Karaoke menjadi tempat hiburan populer di mana pengunjung dapat menikmati musik dengan mendengarkan atau bahkan berpartisipasi aktif dengan menyanyi disertai musik dan lagu-lagu yang tersedia. Maraknya karaoke telah menciptakan peluang pekerjaan baru, termasuk peran sebagai pemandu karaoke.

Pemandu dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai orang yang menunjukkan jalan atau petunjuk jalan.[51] Sedangkan dalam arti kata memiliki pengertian sebagai subyek yang memandu sesuatu. Pemandu karaoke menunjukkan gabungan dua kata yang berarti seseorang yang memandu dalam bernyanyi ditempat karaoke. Menemani tamu bernyanyi adalah suatu usaha yang dilakukan seorang pemandu karaoke untuk menjalin hubungan baik dan menarik para tamu karaoke untuk datang kembali.

"Pemandu" berasal dari kata dasar "pandu", diartikan sebagai sesuatu yang digunakan sebagai acuan, pedoman, atau arahan. Seorang pemandu mempunyai tanggung jawab untuk memberikan

[51] Mety Taqdir Qodratillah, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), hlm. 389.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

arahan atau mengarahkan suatu kegiatan.[52] Sedangkan kata "karaoke" merujuk pada aktivitas menyanyikan lagu dengan mengikuti irama musik dan menampilkan gambar serta lirik lagu yang ditampilkan di layar.

Wanita pemandu karaoke, sadar atau tidak, hadir dalam realitas kehidupan sosial kita. Dalam konteks kehidupan sosial, seorang pemandu karaoke terlibat dalam aktivitas komunikasi dan interaksi dengan lingkungannya. Ketika bekerja di ruang karaoke, mereka mengenakan pakaian yang cenderung seksi, glamor, bahkan agak terbuka, dengan riasan make-up yang menonjol untuk meningkatkan penampilan mereka. Mereka diharapkan untuk bersikap lebih anggun dan energik.[53] Pemandu karaoke atau purel bertugas untuk menemani, memandu, menghibur, dan menyediakan dan menyiapkan musik yang akan dinyanyikan oleh para konsumen karaoke. Namun, saat ini tugas para pemandu karaoke seakan bergeser. Pemandu karaoke pastilah identik dengan wanita cantik, baju mini atau ketat, seksi yang memperlihatkan bentuk tubuhnya dan dandanan yang menor.[54]

Karaoke merupakan bentuk hiburan interaktif di mana penyanyi amatir berpartisipasi dalam menyanyikan lagu-lagu dengan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[52] Rohmawati, O. I, *Persepsi diri pekerja pemandu karaoke dalam perspektif psikoterapi*, (studi kasus di Salsa Karaoke Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal), Doctoral dissertation, UIN Walisongo, 2016, hlm. 27..

[53] Wahyu Aprizal Darmawan, *Kontruksi Sosial Pekerja Purel Karaoke: (Studi Deskriptif Tentang Arti Purel Pada Para Pekerja Purel Yang Aktif Berstatus Pelajar)*. Jurnal Sosial dan Politik, 2017, Vol. 1, No. 1, (online, http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmnts1675f63c70full) diakses pada 04-04-2023.

[54] Irmawati, N,, *Konsep diri dalam dinamika psikososial wanita pemandu karaoke di kota solo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), hlm. 1..

menggunakan mikrofon dan sistem suara, didukung oleh rekaman musik. Menurut Oxford Dictionary, karaoke adalah hiburan yang sering diadakan di bar atau klub, di mana orang bergantian menyanyikan lagu-lagu populer melalui mikrofon dengan memanfaatkan rekaman backing track.[55]

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karaoke adalah jenis hiburan di mana seseorang menyanyikan lagu-lagu populer dengan iringan musik yang telah direkam terlebih dahulu. Secara normatif, definisi ini sesuai dengan norma-norma agama serta nilai moral dan etika. Namun, praktik karaoke di beberapa tempat, seperti yang diamati di Sembir, menunjukkan adanya potensi penyalahgunaan. Hal ini terkait dengan penyediaan minuman beralkohol dan pemandu karaoke, terutama oleh kaum wanita, yang sering dimanfaatkan untuk kegiatan yang tidak pantas seperti prostitusi.

Pemandu karaoke biasanya bertugas melayani tamu dengan membantu dalam pemilihan lagu, menyertai dalam menyanyi, mengurus pesanan makanan dan minuman, serta menangani masalah seperti mikrofon rusak, baterai habis, atau keperluan lainnya dengan menghubungi pihak terkait. Seorang pemandu karaoke identik dengan pakaian yang ketat dan seksi menarik perhatian pelanggan. Pakaian serba mini dan dandanan yang syur tentu akan menggoda mata

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[55] https://www.kanalinfo.web.id/2014/01/pengertian-karaoke.html, diakses pada hari Selasa, 04 April 2023 pukul 22.30 WIB.

melihat, apalagi bila menemani bernyanyi dan joget bersama. Tidak mengherankan bila naluri lelaki normal tergelitik mencoba untuk mengajak lebih dari sekedar bernyanyi di room karaoke, bernyanyi sambil berpelukan, berciuman, bahkan bisa terjadi ada adegan mesum di room karaoke.[56]

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat diketahui bahwa pekerja pemandu karaoke adalah seseorang yang sengaja dan terencana melakukan kegiatan berupa pemberian arahan kepada seseorang atau beberapa orang yang menyanyikan lagu dengan diiringi musik dan syair yang muncul dilayar dan melayani tamu hingga puas. Para wanita pemandu karaoke, selain menjadi wanita pemandu karaoke ada beberapa yang berprofesi ganda seperti mahasiswa dan pegawai. Yakni dalam menjalani kehidupannya dia berperilaku dan bersosialisasi layaknya seperti tuntutan atau profesi diluar sebagai wanita pemandu karaoke.

b. Sistem Kerja Pemandu Karaoke Dalam Hiburan Malam

Pemandu lagu adalah wanita yang bertugas untuk mendampingi para tamu dalam menyanyi di tempat karaoke. Istilah lain untuk pemandu lagu meliputi pemandu karaoke, ladies, ladies companion (LC), atau purel.[57] Profesi ini umumnya saat ini lebih menekankan pada penampilan fisik yang menarik dan menarik perhatian, daripada

[56] http://caramana.com/*kehidupan-pemandu*-lagu-pl-karaoke..

[57] Maulana, "Tenaga Ahli Kerja Asing Itu Namanya Lady Companion (LC)," *Kompasiana Online*, *http://sosbud.kompasiana.com/2012/10/17/*,, 17 Oktober 2012 diakses tanggal 28 Agustus 2023.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kemampuan vokal yang sesungguhnya. Seorang pemandu lagu tidak harus memiliki suara yang luar biasa, tetapi lebih pada kemampuan untuk menghibur tamu dan memiliki keterampilan dalam berbicara. Dengan kemampuan menghafal lagu terlebih dahulu atau kemampuan untuk berinteraksi dengan tamu, seorang pemandu lagu dapat mendapatkan nilai tambah dari manajemen karaoke.

Beberapa café atau tempat karaoke menyediakan pilihan makanan dan minuman yang dapat dipesan untuk menemani sesi bernyanyi. Ragam minuman yang tersedia meliputi soft drink, air mineral, dan beberapa tempat bahkan menyediakan minuman beralkohol. Para tamu biasanya memesan minuman sesuai keinginan mereka, dengan minuman beralkohol menjadi favorit. Pemandu lagu sering kali menemani tamu dalam bernyanyi dan juga menyajikan minuman kepada mereka.

Selain identik dengan minuman beralkohol, dari beberapa iklan lowongan pekerjaan, pemandu lagu diharapkan untuk berpakaian menarik dan memiliki penampilan tubuh yang profesional. Mengingat peran mereka dalam mendampingi para pengunjung, terkadang pemandu lagu juga dapat diajak untuk berkencan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Lingkup dan Perkembangan Pekerjaan Pemandu Karaoke

Seorang pemandu karaoke biasanya bertugas melayani tamu dengan berbagai macam keperluan, seperti membantu dalam pemilihan lagu, menemani saat bernyanyi, mengatur pemesanan makanan dan minuman, serta menangani masalah teknis seperti mikrofon rusak atau kehabisan baterai. Tidak semua tempat karaoke menyediakan pemandu karaoke, terutama tempat karaoke yang bersifat keluarga. Di tempat-tempat tersebut, seorang pemandu karaoke didorong untuk memberikan pelayanan yang lebih dari sekadar bernyanyi dengan sopan. Karaoke keluarga biasanya memiliki pengaturan ruangan yang lebih terbuka, dengan kaca pintu yang lebih lebar sehingga bisa terlihat dari luar ruangan.

Namun, peran seorang pemandu karaoke telah berkembang dan berubah dari pekerjaan konvensionalnya. Di banyak tempat karaoke, terutama di kota-kota besar, seorang pemandu karaoke sering kali memiliki tugas tambahan selain melayani pelanggan dalam bernyanyi, seperti menjadi teman kencan bagi pelanggan. Mereka sering kali mengenakan pakaian ketat dan menarik perhatian, dengan pakaian mini dan tata rias yang menarik untuk menarik perhatian pelanggan. Hal ini dapat mengundang godaan, terutama ketika mereka menyanyikan lagu bersama pelanggan dalam suasana yang intim. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika naluri alami sebagian lelaki

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dapat tergoda untuk mencoba melampaui batasan dalam ruang karaoke, termasuk melakukan aktivitas yang tidak pantas.[58]

Biasanya, pelanggan yang ingin ditemani oleh seorang pemandu karaoke untuk bernyanyi dikenakan tarif perjam, dengan tarif untuk pemandu karaoke berkisar mulai dari Rp. 100 ribuan per jam. Tarif tersebut tergantung pada kelas karaoke dan pemandu karaoke, di mana untuk kelas yang lebih tinggi, tarif bisa mencapai Rp. 300-500 ribu per jam. Pembagian tarif pemandu karaoke biasanya dilakukan antara pihak karaoke dan pemandu karaoke, dengan pemandu karaoke mendapatkan sekitar 40 hingga 70 persen dari tarif tersebut, tergantung pada kebijakan dan tempat karaoke tersebut. Di tempat karaoke yang ramai, seorang pemandu karaoke bisa melayani pelanggan selama 3 sampai 5 jam, terutama jika pemandu karaoke memberikan layanan yang baik, pelanggan akan terus mencarinya. Kebanyakan pelanggan memiliki tujuan untuk menikmati dan memuaskan diri, sehingga jam layanan pemandu karaoke dapat meningkat seiring dengan permintaan yang tinggi.

d. Penyebab Seseorang menjadi Pemandu Karaoke

Permulaan seseorang mau menjadi pemandu lagu biasanya adalah masalah ekonomi atau kebutuhan uang, namun tidak jarang karena broken home atau sekedar mencari kesenangan semata.

[58] Anisa Dwi Agustina, *Hubungan Perilaku Pekerja Seks Komersial dan Pemandu Lagu Terhadap Kepatuhan VCT Pada Lokalisasi dan Terhadap Karaoke di Kabupaten Madiun*,, (Skripsi: Stikes Husada Mulia, 2018), hlm. 30.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Banyak pemandu karaoke yang memulai pekerjaannya diusia relatif muda, bahkan umur 15-16 tahun sudah menjadi pemandu karaoke dan masih belum mempunyai KTP. Banyak pemandu karaoke awalnya adalah pergi atau kabur dari rumah bahkan pergi keluar kota dan orang tua sudah tidak bisa mengontrol anaknya dan tidak tahu sama sekali apa yang dilakukan anaknya. Dunia hiburan seperti karaoke menuntut seorang pemandu karaoke untuk bisa berhadapan dengan sang malam, tempat karaoke biasanya dibuka siang hari jam diatas jam 12 siang dan tutup kurang lebih jam 1-3 malam. Tempat karaoke biasanya rame di malam hari.[59]

e. Tempat Karaoke

Hiburan karaoke ini berasal dari Jepang. Kata "Karaoke" menurut bahasa aslinya sebuah singkatan dari; Kara dan Oke. Kara berarti kosong sedangkan Oke berarti Orkestra. Karaoke berarti sebuah musik orkestra yang kosong atau tidak dilengkapi dengan suara vocal. Sehingga pengertian karaoke keluarga yaitu dimana anggota keluarga dapat bernyanyi dan menghibur diri dengan suara vocalnya sendiri. Dalam penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tempat karaoke adalah ruangan tertutup yang digunakan oleh sebagian orang untuk bernyanyi dan menghibur diri dengan suara vokalnya sendiri.[60]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[59] *Ibid*, hlm. 31.
[60] *Ibid*, hlm. 34.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan mencakup alur penelitian dari awal hingga akhir, dengan struktur terdiri dari lima bab yang rinciannya adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, klarifikasi istilah, dan membahas teori yang mencakup definisi Pendidikan Keagamaan Islam pada Pemandu Karaoke, serta tinjauan pustaka yang mengulas penelitian terdahulu yang relevan untuk mendukung penulisan tesis ini, dan struktur penulisan tesis.

BAB II: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, pendekatan penelitian, subjek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB III: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bagian paparan data ini mencakup sejarah singkat Desa, Letak Geografis, Visi-Misi, data kependudukan, sarana dan prasarana, pelaksanaan kegiatan, mekanisme pengelolaan wisata karaoke, latar belakang pemandu karaoke, kegiatan di cafe, serta sarana dan prasarana di cafe.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV: PELAKSANAAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN ISLAM PADA PEMANDU KARAOKE

Pada bab ini membahas tentang; 1). Implementasi Pendidikan Keagamaan Islam Pada Pemandu Karaoke Oleh Aparat Desa Sarirejo Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga, 2). Implikasi Pendidikan Keagamaan Islam Pada Pemandu Karaoke Oleh Aparat Desa Sarirejo Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga.

BAB V: PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan dari penelitian serta rekomendasi yang diperlukan. Selanjutnya, peneliti menyajikan daftar pustaka sebagai upaya menjaga kejelasan dan pertanggungjawaban referensi yang terkait.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didukung oleh kajian pustaka dan pembahasan yang telah dipaparkan, mengenai Pendidikan Keagamaan Islam oleh Aparat kepada Pemandu Karaoke di Desa Sarirejo, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga. Sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan keagamaan Islam pada pemandu karaoke di Desa Sarirejo, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Islam, membentuk karakter yang baik, dan mengamalkan norma-norma agama dalam kehidupan sehari-hari. Program ini dirancang dengan memperhatikan jadwal kerja pemandu karaoke, sehingga dilaksanakan pada pagi atau siang hari, terutama pada hari libur. Materi pendidikan mencakup etika Islam dalam dunia hiburan, hukum-hukum Islam, serta keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat, dengan bimbingan dari tokoh agama setempat seperti Ustadz Bahrudin dan Ustadz Legiman. Pendekatan ini melibatkan metode keteladanan, ceramah, dan nasehat, serta menggunakan media pembelajaran seperti video, grup diskusi online, dan brosur. Evaluasi dilakukan melalui ujian baca tulis Al-Qur’an, wudhu dan sholat, serta pemantauan sikap dan perilaku, melibatkan ustadz dan ustadzah untuk memastikan peningkatan perilaku dan moralitas, serta menciptakan lingkungan yang inklusif dan beretika.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Implikasi dari implementasi pendidikan keagamaan Islam pada pemandu karaoke oleh aparat Desa Sarirejo, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga. Meliputi perubahan perilaku pemandu karaoke, peningkatan pengetahuan agama, dan pengaruh terhadap lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pendidikan Keagamaan Islam oleh aparat kepada Pemandu Karaoke di Desa Sarirejo Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga. Beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Tokoh Masyarakat

   Perlu adanya kerjasama antara perangkat Desa dengan tujuan memudahkan pembinaan masyarakat. Pengelola karaoke juga perlu memberikan contoh dan mengarahkan karyawan untuk bersosialisasi dengan baik dan mengikuti kegiatan masyarakat, terutama yang berkaitan dengan agama Islam agar dapat melaksanakan ibadah. Selain itu, mengundang tokoh agama secara rutin dalam kegiatan keagamaan atau pendidikan masyarakat, khususnya bagi para pemandu karaoke, juga merupakan hal yang diperlukan.

2. Bagi Tokoh Agama

   Untuk memperkuat suasana religius, pentingnya kerjasama dan dukungan antara tokoh agama dalam melaksanakan kegiatan keagamaan menjadi sangat diperlukan. Tokoh agama juga diharapkan memiliki inisiatif untuk mendekati dan membina orang-orang seperti pemandu karaoke, agar mereka sadar akan pentingnya beribadah kepada Allah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SWT. Kemauan kuat dan keteguhan mental dalam berdakwah di tempat hiburan malam menjadi hal yang sangat utama bagi tokoh agama. Selain itu, kesabaran dan keteguhan iman juga perlu dijunjung tinggi dalam proses berdakwah. Adapun untuk menghindari fitnah, berdakwah bersama dengan tokoh agama lainnya atau bersama pasangan hidup juga merupakan langkah yang bijaksana.

3. Bagi Pemandu Karaoke

Setelah menerima pendidikan keagamaan dari para tokoh agama, harapannya para pemandu karaoke dapat menyerap nilai-nilai kebaikan yang diajarkan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Terutama, mereka diingatkan untuk selalu melaksanakan ibadah sebagai seorang muslim dan menyadari bahwa tujuan hidup adalah untuk beribadah kepada Sang Pencipta. Selain itu, penting juga bagi mereka untuk selalu mengingat dunia dan akhirat, sehingga dapat mengendalikan diri agar tidak tersesat dalam kehidupan mendatang.

4. Bagi Peneliti

Harapan kedepannya adalah bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji pendidikan keagamaan Islam pada pemandu karaoke dengan cakupan yang lebih luas, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan dan para tenaga pendidik dalam memahami pentingnya pendidikan keagamaan Islam bagi pemandu karaoke.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Rosdakarya, 2015.

Amalia, Mia. *Prostitusi dan Perzinaan dalam Perspektif Hukum Islam*. Tahkim: Jurnal Peradaban dan Hukum Islam, Vol. 1, No. 1, 2018.

Amimi. *Wawancara Dengan Pemandu Karaoke*. Salatiga: Desa Sarirejo, 21 Oktober 2023.

Anggito, Setiawan, J dan Albi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Jejak, 2018.

Apriasyah. *Perilaku Komunikasi Pemandu Karaoke Lagu Dalam Melayani Pelanggan Di Karaoke Beone Kota Bandung (Studi Deskriptif Mengenai Perilaku Komunikasi Pemandu Lagu Dalam Melayani Pelanggan)*. Jurnal Universitas Komputer Indonesia, 2018, 3(2).

Aries Abbas, dkk, "*The Building of Character Nation Based on Islamic Religion Education in School*", Jurnal Of Social Science (Tahun 2021).

Atika. *Wawancara Dengan Pemandu Karaoke.* Salatiga: Desa Sarirejo, 21 Oktober 2023.

Azhari, Wahyu Devita dkk. "*Peran Pendidikan Agama Islam Menumbuhkan Rasa Nasionalis*". Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen Vol. 01 No. 02 (Februari 2022).

Baroh. *Wawancara dengan Ustadzah Desa*. Salatiga: Desa Sarirejo, 23 September 2023.

Baroroh, Umul. *Fiqh Keluarga Muslim Indonesia*. Semarang: Karya Abdi, 2015.

Darajat, Zakiah. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Darmawan, Aprizal, W. *Kontruksi Sosial Pekerja Purel Karaoke: (Studi Deskriptif Tentang Arti Purel Pada Para Pekerja Purel Yang Aktif Berstatus Pelajar)*. Jurnal Sosial dan Politik, 2017, Vol. 1, No. 1, (online,http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers kmnts1675f63c70full) diakses pada 04-04-2023.

Dea Septiana Nawang, dkk, 'Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan Yang Bekerja Sebagai Lc (*Lady Companion*) Di Nanga Pinoh Kalimantan Barat Kabupaten Melawi', *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol. 4, Nomor. 1, (2023).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Djamaludin, Ancok. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Dokumentasi. *Tata Tertip Karaoke*. Sumber: Arsip Data Rw. 09. Salatiga: Desa Sarirejo, 25 November 2023.

Dokumentasi. *Tempat Karaoke di Rt. 01*. Sumber, Arsip data Rw 09. Salatiga: Paguyuban Karaoke Sarirejo, 25 November 2023.

Elihami dan Abdullah Syahid. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami". *Jurnal Edumaspul* 2, No. 1, 2018.

Famularsih, Sari. *Pola Pembinaan Keagamaan Anak Jalanan dalam Membentuk Kepribadian*. Mudarrissa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 1, 2014.

Firmayanti, Imelda, A. *Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam, Al-Tadzkiyyah*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8, No. II, 2017.

Fitriyani, Rizki, N. *Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Meningkatkan Self Control Pada Narapidana Narkoba Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lapas Klas II B Tegal*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Semarang: UIN Walisongo, 2018.

Fitriyani, Rizki, Nida. *Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Meningkatkan Self Control Pada Narapidana Narkoba Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Lapas Klas II B Tegal*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Semarang: UIN Walisongo, 2018.

Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Hafizah. *Wawancara dengan Guru Ngaji*. Salatiga: Desa Sarirejo, 18 November 2023.

Haidar Putra Daulay. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional*. Medan: IAIN Press, 2002.

Halimatus Sa'diyah, Halimatus. *Internalization Of Islamic Character Education To Students In Elementary School (SD) Plus Nurul Hikmah Pamekasan Madura. International Journal on Islamic Education Research*, Sunan Kalijaga,2018.

Hamruni. *Pembinaan Agama Islam di Pesantren Muntasirul Ulum MAN Yogyakarta III (Tinjauan Psikologi Humanistik-Religius).* Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XIII, No. 1, 2016.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hartono, Jogiyono. *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: ANDI, 2018.

Haryanto, Sidung. *Sosiologi Dari Klasik Hingga Postmodern, Cet. 2*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Hasbullah. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1996.

Hendri Irawan (Peneliti), *Hasil Observasi*, Desa Sarirejo: 23 September 2023.

Herawati A. *Dakwah Berbasis Peduli Lingkungan*, (Jurnal Bimas Islam, Vol. 9, No. 1. Jakarta: Ditjen Bimas Islam Kemenag RI, 2016.

Hidayat, Nur, W. *Eksistensi Masjid Di Komplek Hiburan Malam* (Studi kasus Masjid Al-Ikhlas Desa Sarirejo Kec. Sidorejo Kota Salatiga Tahun 2018/2019). Skripsi. Jurusan PAI. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Salatiga: IAIN Salatiga, 2019.

http://caramana.com/kehidupan-pemandu-lagu-pl-karaoke.

https://www.kanalinfo.web.id/2014/01/pengertian-karaoke.html, diakses pada hari Selasa, 04 April 2023 pukul 22.30 WIB.

Ida dkk. *Pengalaman Menjadi Muallaf Sebuah "Interpretative Phenomenological" analisis*. Jurnal Empati, Volume 7, Nomor 1, 2018.

Imbuh Sakti Ikhtiarini dan Endang Sri Indawati. 'Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Karaoke Di Kota Purwodadi', *Jurnal Empati*, Vol. 7, Nomor. 3, (2017).

Irmawati, N. *Konsep diri dalam dinamika psikososial wanita pemandu karaoke di kota solo*. Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Ismatul Izzah. *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Masyarakat Madani*. Jurnal Pedagogik, 2018.

Isroji. *efektivitas Model Kooperatif dalam Pelajaran Sejarah di Sekolah dalam Isroji dan Ismail, Model-model Pembelajaran Mutakhir: Perpaduan Indonesia Malaysia (pp.7-23).* Yogyakarta. Pustaka Pelajar, 2012.

Janan Asifuddin Ahmad. *Kuliah Filsafat Pendidikan Islam*. disampaikan pada Kamis, 29 November 2007.

Koentjoro. *On The Spot: Tutur Dari Sarang Pelacur*. Yogyakarta: Tinta Kelompok Penerbit Qalam, 2014.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Komarudin, *Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Rizqita Publishing& Printing, 2020), hlm. 24.

Legiman. *Wawancara dengan Takmir Masjid Al- Ikhlas*. Salatiga: Desa Sarirejo, 04 November 2023.

Limbong, Sari Gerhana. *Peranan Pendidikan Islam Non Formal di Indonesia*, (http://www.scribd.com/doc/23945591/Print-Peranan-Pendidikan-Islam-Nonformal-Terbaru: Makalah Pasca IAIN Sumut Medan, Diakses 25 Februari 2024).

Manan, Syaepul. *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*. Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim, 15(1), 2017.

Martono. *Wawancara dengan Ketua Paguyuban*. Salatiga: Desa Sarirejo, 25 November 2023.

Maulana. "Tenaga Ahli Kerja Asing Itu Namanya Lady Companion (LC)," Kompasiana Online, http://sosbud.kompasiana.com/2012/10/17/, 17 Oktober 2012 diakses tanggal 28 Agustus 2023.

Meilya Yolanda Pratami dan Nur Dyah Gianawati. 'Menyimpang Perilaku Mahasiswi Yang Bekerja Sebagai Pemandu Karaoke Di Kota Jember', *Jurnal Elektronik Ilmu Sosial Dan Politik (E-SOSPOL)*, Vol. 6, Nomor. 2, (2024).

Miles, Matthew B, A Michael Huberman, and Jhonny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (United States of America: SAGE Publications, Inc., 2014).

Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis & Aplikatif-Normatif*. Jakarta: Amzah, 2016.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Moleong, Lexy, J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Muchtar, Jauhari Heri. *Fikih Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, Cet.I. 2005.

Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Muhajir Musa and others. 'Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi', *Journal on Education*, Vol. 6, Nomor. 3, (2024).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nasarudin dkk. *Pola Pembinaan Sosial Keagamaan Dengan Pengintegrasian Nilai-Nilai Budaya Bima (Studi Terhadap Para Narapidana di Lembaga Permasyarakatan Bima)*. Jurnal Pemikiran KeIslaman dan Kemanusiaan, Vol. 2, No. 1, 2018.

Natanael. *Konsep Diri Dalam Dinamika Psikososial Wanita Pemandu Karaoke Di Kota Solo No Title*. (Jurnal Universitas Muhammadiyah, 2019), 2(2).

Nisa. *Wawancara dengan Pemandu Karaoke*. Salatiga: Desa Sarirejo, 18 November 2023.

Nopianti, Risa. Pendidikan Akhlak Sebagai Dasar pembentukan Karakter di MTS Futuhiyyah Pesantren Sukamanah. Tasikmalaya: Ptanjala, Vol. 10, No. 2 Juni 2017.

Nuhri. *Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Pada Wanita Tuna Susila Di Panti Sosial Multi Jaya*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011.

Nur Uhbiyati, dan Abu Ahmadi. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipata, 1991.

Nurhaidah dan M. Insya Musa. 'Implementasi Metode Batu Pijar Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa Sd Negeri 47 Kota Jambi', *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 3, Nomor. 3, (2015).

Pelani, Nerika, Herman. *Kegiatan Keagamaan Sebagai Pilar Perbaikan Perilaku Narapidana di Lembaga Permasyarakatan Wanita Kleas IIA Sungguminasa Gowa*. Jurnal Diskursus Islam: Volume 06 Nomor 3, 2018.

Pradana, Arya, M. *Tinjauan Hukum Pidana Terhadap Prostitusi dan Pertanggungjawaban Pidana Para Pihak Yang Terlibat Dalam Prostitusi*. Jurnal Hukum dan Pengembangan, No 2, 2015.

Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.

Ramayulis. *Ilmu Pendidikan keagamaan*. Jakarta: Kalam Mulia, 2018.

Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2014.

Rasimin R. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Kualitatif*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika, 2019.

Rasimin. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Kualitatif*. Yogyakarta: Trussmedia, 2019.

Ratna. *Wawancara dengan Pemilik Café*. Salatiga: Desa Sarirejo, 25 November 2023.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ridwan. *Wawancara dengan Guru Ngaji*. Salatiga: Desa Sarirejo, 18 November 2023.

Rohmawati, O, I. *Persepsi diri pekerja pemandu karaoke dalam perspektif psikoterapi* (studi kasus di Salsa Karaoke Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal) Doctoral dissertation. UIN Walisongo, 2016.

Rosaliza, Mita. *Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Ilmu Budaya, Vol. 11, No. 2, 2015.

Rukmawati, Desi. *Pesan Dakwah dalam Talkshow Hitam Putih Episode Gus Miftah Ustadz Viral Dakwah di Club Malam tanggal 26 September 2018, Skripsi. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah*. Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019.

Sabela, Julietha. *Fenomena Eksploitasi Ladies Companion di The Venus Kota Palembang*. Jurnal: sosiologis, 2022.

Saerozi. *Pengantar Bimbingan dan Penyuluhan Islam*. Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015.

Sidiq and Choiri.

Sinta. *Wawancara dengan Pemandu Karaoke*. Salatiga: Desa Sarirejo, 18 November 2023.

Siyonto, Sandu dan Sodik, Ali, M. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Slamet Santoso. *Wawancara dengan Rw.09*. Salatiga: Desa Sarirejo, 25 November 2023.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019.

Sulaiman al-Kumayi. *Menuju Hidup Sukses Kontribusi Spiritual-Intelektual Aa Gym&Arifin Ilham*. Semarang: Pustaka Nuun, 2005.

Susanti, Rahtami. *Penguatan Model Pembinaan Keagamaan Islam Bagi Narapidana dan Tahanan di Rumah Tahanan Negara (RUTAN) Banyumas*, Jurnal Kosmik Hukum, Vol. 17, No. 2, Juni 2017.

Suteja, Jaja. *Peran Kyai Dalam Pembinaan Mental Spiritual Santri Remaja Di Pondok Pesantren Kota Cirebon* (Studi Multisitus di Pondok Pesantren Jagasatru, Al-Istiqomah, Ulumuddin, dan Madinatunnajah Kota Cirebon), Orasi, 2015, Vol. 6. No. 1.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sutikno, Sobry, M. and Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*. Lombok: Holistica, 2020.

Sutrisno. Prof. Dr. M.Ag. *Pendidikan Islam Yang Menghidupkan*. Yogyakarta: Kota Kembang, 2008.

Suyanto, Bagong. *Masalah Sosial Anak*. Jakarta: Kencana, 2010.

Syuriani, 'Kehidupan Wanita Pendamping Pekerja Tempat Karoke Plus-Plus Di Kelurahan Darat Sekip Pontianak Kota', *Jurnal Sosiologi Universitas Tanjungpura Pontianak*, Vol. 5, Nomor. 1, (2018).

Tatang Hidayat dan Mahmud Syafe'I. "Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah," *Rayah Al-Islam* 2, No. 1, 2018.

Udin. *Wawancara dengan Ustadz Desa*. Salatiga: Desa Sarirejo, 23 September 2023.

Ulwan, Nashih Abdullah. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani, 1999.

Winfrey, O. *The Path Made Clear: Discovering Your Life's Direction and Purpose*. New York: Flatiron Books. 2023.

Widianti. *Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik SMP Muhammadiyah* 3 Metro, 30-31.

Wildan Nur Hidayat. *Eksistensi Masjid Di Komplek Hiburan Malam* (Studi kasus Masjid Al-Ikhlas Desa Sarirejo Kec. Sidorejo Kota Salatiga Tahun 2018/2019). Skripsi. Jurusan PAI. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Salatiga: IAIN Salatiga, 2019.

Widiyanto, Joko. *Evaluasi Pembelajaran*. Madiun: UNIPMA Press, 2018.

Yakub. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik*. Jurnal Tarbawi, 2018, 3(2).

Yani, Ahmad. *Pendidikan Agama Pada Anak Oleh Orang Tua: Tinjauan Psikologi Islam*. Jurnal Ilmu Agama, 2013.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.

Zaman, Badrus dan Kusumasari, D, H. *Pendidikan Akhlak untuk Perempuan* (Telaah Qur'an Surah An-Nur Ayat 31). Jurnal Tadrib, 5(2).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Zaman, Badrus dan Kusumasari. *Pendidikan Akhlak untuk Perempuan* (Telaah Qur'an Surat An-Nur Ayat 31), Tadrib, 5(2), 2019.

Zaman, Badrus. *Pendidikan Akhlak pada Anak Jalanan di Surakarta*. Jurnal Inspirasi Vol. 2, No. 2, 2018.

Zuhairini. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press, 2014.

Zulkarnain Dali. "Hubungan Antara Manusia, Masyarakat dan Budaya Dalam Perspektif Islam". *Nuansa* 9, No. 1, 2016.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA